

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Laju perkembangan teknologi ini mempengaruhi hampir semua kegiatan manusia, mulai dari kegiatan manusia sehari – hari sampai dengan kegiatan bisnis. Tak terkecuali, bidang perbankan juga memanfaatkan perkembangan dari teknologi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya ini. Dengan semakin pesatnya teknologi di bidang perbankan serta banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa dibidang perbankan membuat persaingan didunia perbankan semakin ketat, hal ini membuat para pengusaha di bidang perbankan dituntut untuk semakin aktif dalam menjalankan usahanya guna memaksimalkan keuntungan bank.

Sektor perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Hal tersebut tertuang dalam pengertian bank dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam menghimpun dana pihak ketiga bank menanggung biaya bunga, sedangkan dalam menyalurkan dana bank akan memperoleh pendapatan bunga yang dapat digunakan untuk membiayai usahanya, baik operasional maupun ekspansi untuk masa yang akan datang. Apabila keuntungan yang didapat terus meningkat maka hal tersebut merupakan asset yang sangat berharga bagi bank untuk dapat eksis dimasa yang akan datang.

Setiap terjadi perubahan tingkat bunga akan memberi dampak langsung terhadap pendapatan bunga dari aktiva produktif, dan disisi lain akan berpengaruh pada biaya bunga. Oleh karena itu, bank perlu menata, merancang dan menetapkan strategi dalam menjalankan usahanya, terutama dalam penghimpunan dana dan penyaluran dananya.

Produk – produk penghimpun dana meliputi giro, tabungan, deposito, dan pinjaman diterima, Sedangkan produk - produk penyaluran dana meliputi surat berharga, kredit dan penempatan pada bank lain agar diperoleh suatu hasil sesuai dengan yang diharapkan bank yaitu pendapatan yang maksimal bagi bank.

Untuk mengukur besar kecilnya keuntungan yang didapatkan oleh bank salah satunya dapat diketahui melalui *Net Interest Margin* (NIM) yang merupakan selisih antara pendapatan bunga dan biaya bunga.

Profitabilitas bank yang baik terjadi apabila NIM suatu bank meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi pada bank pemerintah daerah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Lebih detail mengenai kinerja bank pemerintah daerah periode tahun 2010-2012 terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
POSISI DAN TREND NET INTERST MARGIN (NIM) PADA BANK
PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2010-2012
(Dalam Persentase)

No.	NAMA BANK	POSISI DAN TREND NIM							RATA-RATA TREND
		2009	2010	TREND	2011	TREND	2012	TREND	
1	BPD Sulawesi Tenggara	12.96	12.55	-0.41	15.1	2.55	8.68	-6.42	1.43
2	BPD Yogyakarta	9.61	10.27	0.66	9.29	0.53	8.98	-0.31	0.29
3	BPD Kalimantan Timur	6.37	8.76	2.39	8.18	-0.58	6.22	-1.96	-0.05
4	PT. Bank DKI	6.14	5.06	-1.08	5.56	0.5	5.17	-0.39	-0.32
5	PT. Bank Lampung	6.69	9.59	2.9	6.97	-2.62	6.54	-0.43	-0.05
6	PT. Bank Aceh	6.95	8.26	1.31	7.24	-1.02	7.65	0.41	0.23
7	PT. Bank Kalimantan Tengah	9.98	11.65	1.67	8.79	-2.86	7.24	-1.55	-0.91
8	PT. BPD Jambi	12.29	17.34	5.05	11.71	-5.63	7.91	-3.8	-1.46
9	PT. BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	10.73	10.31	-0.42	10	-0.31	8	-2	-0.91
10	PT. BPD Riau Kepri	6.09	9.43	3.34	7.23	-2.2	6.31	-0.92	0.07
11	PT. BPD Sumatera Barat	8.46	10.43	1.97	7.59	-2.84	7	-0.59	-0.49
12	PT. BPD Jawa Barat & Banten	7.63	7.32	-0.31	7	-0.32	7	0	-0.21
13	PT. BPD Maluku	10.21	11.4	1.19	12.58	1.18	7.59	-4.99	-0.87
14	PT. BPD Bengkulu	11.97	18.04	6.07	10.82	-7.22	9.99	-0.83	-0.66
15	PT. BPD Jawa Tengah	9.33	9.24	-0.09	8.43	-0.81	7.83	-0.6	-0.50
16	PT. BPD Jawa Timur	7.66	9.2	1.54	7.95	-1.25	6.63	-1.32	-0.34
17	PT. BPD Kalimantan Barat	9.17	10.06	0.89	9.95	-0.11	8.5	-1.45	-0.22
18	PT. BPD Nusa Tenggara Barat	10.69	12.95	2.26	12.85	-0.1	11.49	-1.36	0.27
19	PT. BPD Nusa Tenggara Timur	10.99	11.68	0.69	9.85	-1.83	8.31	-1.54	-0.89
20	PT. BPD Sulawesi Tengah	10.6	12.07	1.47	7.72	-4.35	4.97	-2.75	-1.88
21	PT. BPD Sulawesi Utara	8.4	11.64	3.24	8.46	-3.18	6.82	-1.64	-0.53
22	PT. BPD Bali	8.9	8.65	-0.25	7.79	-0.86	7.51	-0.28	-0.46
23	PT. BPD Kalimantan Selatan	7.6	9.27	1.67	6.67	-2.6	6.78	0.11	-0.27
24	PT. BPD Papua	7.52	7.24	-0.28	7.52	0.28	6.54	-0.98	-0.33
25	PT. BPD Sumatera Selatan	8.47	7.22	-1.25	6.67	-0.55	6.28	-0.39	-0.73
26	PT. BPD Sumatera Utara	11.24	11.47	0.23	9.15	-2.32	8.59	-0.56	-0.88
	JUMLAH	236.65	271.1	34.45	231.1	-38.52	194.5	-36.54	-10.68
	RATA-RATA TREND			1.33		-1.48		-1.41	-0.41

Sumber : *Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (data diolah).*

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa secara rata-rata tren NIM pada Bank Pemerintah Daerah selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, Namun jika dilihat berdasarkan tren masing-masing bank, ternyata dari 26 bank pemerintah daerah terdapat 21 bank pemerintah daerah yang mengalami penurunan, yaitu pada **BPD Kalimantan Timur, PT. Bank DKI, PT. Bank Lampung, PT. Bank Kalimantan Tengah, PT. BPD Jambi, PT. BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat, PT. BPD Sumatera Barat, PT. BPD Jawa Barat & Banten, PT. BPD Maluku, PT. BPD Bengkulu, PT. BPD Jawa Tengah, PT. BPD Jawa Timur, PT. BPD Kalimantan Barat, PT. BPD Nusa Tenggara Timur, PT. BPD Sulawesi Tengah, PT. BPD Sulawesi Utara, PT. BPD Bali, PT. BPD Kalimantan Selatan, PT. BPD Papua, PT. BPD Sumatera Selatan dan PT. BPD Sumatera Utara**. Oleh karena itu, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan NIM pada bank pemerintah daerah. Hal ini lah yang menjadikan menarik untuk dilakukan penelitian tentang tingkat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.

Tinggi rendahnya *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank sangat dipengaruhi oleh kebijakan bank yang terkait dengan pengelolaan produk- produk penghimpun dan penyaluran dana. Apabila volume produk penghimpun dana mengalami pertumbuhan yang tidak diikuti dengan pertumbuhan terhadap penyaluran dananya, maka hal tersebut akan membuat biaya bunga meningkat sehingga menyebabkan *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami penurunan.

Adanya penurunan NIM mengindikasikan bahwa pengelolaan dana bank kurang baik, yaitu peningkatan biaya bunga dari dana yang telah dihimpun oleh bank tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan bunga dari dana yang disalurkan oleh bank sehingga menyebabkan NIM mengalami penurunan.

Peningkatan giro, tabungan, deposito dan pinjaman diterima mempunyai pengaruh negatif terhadap NIM. Apabila giro, tabungan, deposito, dan pinjaman diterima meningkat jumlahnya maka akan berdampak terhadap peningkatan biaya bunga karena semakin banyak bank menghimpun dana maka semakin besar biaya bunga atau biaya dana bank yang harus dikeluarkan bank untuk diberikan kepada debitur, sehingga NIM mengalami penurunan.

Sedangkan produk - produk penyaluran dana meliputi surat berharga, kredit dan penempatan pada bank lain mempunyai pengaruh positif terhadap NIM. Apabila bank semakin banyak menyalurkan dana yang dihimpun dalam bentuk surat berharga, kredit dan penempatan pada bank lain maka semakin meningkat pula pendapatan bunga yang diterima oleh bank sehingga NIM akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas yang berkaitan dengan kinerja bank dalam pengelolaan dana bank yang kurang baik sehingga menyebabkan penurunan NIM, maka peneliti tertarik melakukan kajian lebih lanjut dengan mengambil judul “PENGARUH PERTUMBUHAN PRODUK PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA TERHADAP PERTUMBUHAN NET INTEREST MARGIN (NIM) PADA BANK-BANK PEMERINTAH DAERAH”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan giro, tabungan, deposito, pinjaman diterima, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan kredit secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
2. Apakah pertumbuhan giro secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
3. Apakah pertumbuhan tabungan secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
4. Apakah pertumbuhan deposito secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
5. Apakah pertumbuhan pinjaman diterima secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah ?
6. Apakah pertumbuhan surat berharga secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
7. Apakah pertumbuhan penempatan pada bank lain secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?
8. Apakah pertumbuhan kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?

9. Manakah diantara seluruh variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan giro, tabungan, deposito, pinjaman diterima, surat berharga, penempatan pada bank lain dan kredit secara bersama- sama terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif pertumbuhan giro secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif pertumbuhan tabungan secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif pertumbuhan deposito secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif pertumbuhan pinjaman diterima secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif pertumbuhan surat berharga secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh positif pertumbuhan penempatan pada bank lain secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah .
8. Mengetahui signifikansi pengaruh positif pertumbuhan kredit secara parsial terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.

9. Mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan NIM pada bank pemerintah daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan tentang pengelolaan kualitas aktiva dan pasiva dalam kaitannya dengan peningkatan profitabilitas bank.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan dibidang perbankan khususnya berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan giro, tabungan, deposito, pinjaman diterima, surat berharga, penempatan pada bank lain dan kredit dalam kaitannya dengan pertumbuhan NIM bank dimasa yang akan datang.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dijadikan sebagai tambahan pembendaharaan kepustakaan dan sebagai bahan pembanding bagi mahasiswa yang menulis judul serupa ataupun yang sejenis dalam rangka memenuhi tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian , dan manfaat serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang akan ditunjukkan penyajian data penelitian dan ditindak lanjuti dengan proses analisis data yang sudah ada. Analisis dari hasil penelitian meliputi :

Analisis Deskriptif, menjelaskan mengenai obyek (variabel) penelitian yang diamati. Pengajuan hipotesis menjelaskan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Analisis Statistik, hanya

menjelaskan mengenai ringkasan yang menunjukkan hasil sedangkan perhitungan disertakan dalam lampiran.

Pembahasan lebih menjelaskan tentang penilaian dari hasil penelitian secara teoritik dan menuju pemecahan masalah untuk uji hipotesis untuk menentukan alasan diterima atau ditolak.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.